

Analisis Metode Penelitian Pada Skripsi Mahasiswa Prodi Pendidikan Agama Islam

Abd. Mukhid

Sekolah Tinggi Agama Islam Negeri Pamekasan

E-mail: mukhid.mjk@iainmadura.ac.id

Abstract

This research aims to determine errors in preparing research methods carried out by students of the Islamic Religious Education study program in 2015, 2016 and 2017 STAIN Pamekasan as well as efforts to correct these errors. This research uses a library approach with data analysis using content analysis. The research results show that errors that occur are generally made in aspects of elements that require detailed actions such as determining the reasons for choosing a research location, determining data sources, determining research instruments, and determining data validity tests. Meanwhile, several improvements that can be made as a solution to errors in research methods in the thesis are paying more attention to the systematic preparation of STAIN Pamekasan scientific papers, especially in the parts that require detailed reasons such as determining the reasons for choosing the research location correctly; primary and secondary data sources correctly; research instruments used to test validity and reliability; test the validity of the data clearly; and documents you want to collect in detail.

Keywords: *Analysis, Research Methods, Thesis, Islamic Religious Education*

Abstrak

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui kesalahan penyusunan metode penelitian yang dilakukan oleh mahasiswa program studi Pendidikan Agama Islam tahun 2015, 2016 dan 2017 STAIN Pamekasan serta upaya pembenahan kesalahan tersebut. Penelitian ini menggunakan pendekatan pustaka dengan analisis data menggunakan analisis konten. Hasil penelitian menunjukkan bahwa kesalahan yang terjadi umum dilakukan pada aspek elemen yang membutuhkan perincian tindakan seperti penentuan alasan pemilihan lokasi penelitian, penentuan sumber data, penentuan instrumen penelitian, dan penentuan uji keabsahan data. Sedangkan beberapa pembenahan sebagai solusi atas kesalahan-kesalahan metode penelitian pada skripsi yang bisa dilakukan adalah pemerhatian ulang pada sistematika penyusunan karya ilmiah STAIN Pamekasan terlebih pada bagian yang membutuhkan perincian alasan seperti penentuan alasan pemilihan

lokasi penelitian secara benar; sumber data primer dan sekunder dengan benar; instrumen penelitian yang digunakan untuk dilakukan uji validitas dan reliabilitas; uji keabsahan data secara jelas; dan dokumen yang ingin dikumpulkan secara rinci.

Kata Kunci: *Analisis, Metode Penelitian, Skripsi, Pendidikan Agama Islam*

Pendahuluan

Suatu penelitian ilmiah dapat dipertanggungjawabkan kebenarannya apabila menggunakan suatu metode yang sesuai dengan kajian penelitian. Metode penelitian merupakan cara-cara ilmiah untuk mendapatkan data yang valid dengan tujuan dapat ditemukan, dikembangkan dan dibuktikan, suatu pengetahuan tertentu sehingga pada gilirannya dapat digunakan untuk memahami, memecahkan, dan mengantisipasi masalah.¹ Menurut Kothari, *research methods refer to all those methods which are used by the researcher during the course of studying his research problem.*² Metode penelitian sangat dibutuhkan karena akan memperjelas langkah atau cara-cara bagaimana menghasilkan data-data yang tepat dan sesuai dengan tujuan penelitian. Dengan demikian, proses penulisan skripsi dalam pembuatannya harus melalui penelitian dengan memenuhi persyaratan tertentu sebagai bentuk aktualisasi keilmiah seseorang.³

Dengan memperhatikan langkah-langkah atau cara-cara memperoleh data secara tepat dan benar tersebut, maka laporan penelitian mahasiswa pada skripsi akan dapat terhindar dari kesalahan sehingga kualitas hasil penelitian mahasiswa dapat dipertanggungjawabkan secara ilmiah, bahkan perlu ditingkatkan. Hal ini sesuai dengan arah kebijakan dan strategi Pendidikan Islam tahun 2015-2019 yaitu “meningkatkan kualitas hasil penelitian/riset dan inovasi perguruan tinggi keagamaan”.⁴ Berdasarkan cara memperoleh data tersebut, metode penelitian dapat dilakukan dengan menggunakan pendekatan kuantitatif, pendekatan kualitatif, dan pendekatan campuran (*mixed approach*).⁵

Adapun proses dan prosedur dalam melaksanakan penelitian pada

¹ Sugiyono, 2009. *Metode Penelitian Pendidikan: Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif dan R&D* (Bandung: CV Alfabeta), hal. 6.

² C.R. Kothari, 2004. *Research Methodology: Methods and Techniques* (New Delhi: New Age International Publisher), hal. 8.

³ Wusono Indarto, 2012. Analisis Karya Tulis (Skripsi) Tugas Akhir Mahasiswa Program Studi Administrasi Pendidikan Periode 2008/2009 dan 2009/2010. *Jurnal Educhild*, Vol.1, No.1, hal. 59.

⁴ Direktorat Jenderal Pendidikan Islam Kementerian Agama Republik Indonesia, 2015. *Arab Kebijakan dan Strategi Pendidikan Islam Tahun 2015-2019*, dari http://pendis.kemenag.go.id/index.php?a=artikel&id2=strategipendis#.WN5z_jclHIU, diakses tanggal 13 Maret 2017.

⁵ John W. Creswell, 2003. *Research Design: Qualitative, Quantitative, and Mixed Methods Approaches* (Thousand Oaks, London, New Delhi: Sage Publication, Inc), hal. 18-21.

skripsi yang dilakukan mahasiswa haruslah benar dengan memperhatikan sistematika, kaidah penulisan, metodologinya, teknik pengumpulan datanya, teknik analisisnya, dan temuan/hasil penelitian. Namun sayangnya, ternyata penelitian pada skripsi yang dilakukan mahasiswa tidak luput dari kesalahan. Kesalahan tersebut tentunya dapat menjadi penghambat mahasiswa dalam menyusun skripsi.

Hambatan ini oleh Wendra dan kawan-kawan diyakini menjadi faktor penyebab mahasiswa mengalami kesulitan dalam menyusun karya ilmiah (skripsi, tesis, dan disestasi) di perguruan tinggi.⁷ Kesulitan tersebut dapat berdampak negatif bagi mahasiswa menjadi kesalahan dalam menyusun karya tulis ilmiah bentuk skripsi sebagai laporan penelitian. Menurut Bandi, kesalahan laporan penelitian mahasiswa bisa dalam bentuk kesalahan tulis, yang hal tersebut sangat kentara walaupun sering tidak dirasakan bagi pihak-pihak yang kurang peduli tentang kebenaran dalam arti ilmiah.⁶

Kesalahan lain yang sering dijumpai pada laporan penelitian mahasiswa pada skripsi adalah kesalahan metode penelitian yang digunakan, baik dalam bentuk kurangnya kemampuan mahasiswa dalam memahami metode penelitian, paradigma metode penelitian kuantitatif dan kualitatif, dan komponen-komponen metode penelitian. Selain itu, mahasiswa juga sering dihadapkan pada permasalahan sering mengalami kesalahan dalam menjabarkan secara operasional *substantive criteria* dan *formal criteria*.⁷ *Substantive criteria* berkenaan dengan bagaimana mahasiswa secara empirik bisa menilai signifikan tidaknya permasalahan yang diteliti, signifikansi apa yang ditonjolkan (signifikansi akademik, praktis, metodologis, atau *sosial*), kualitas dan kelayakan proposisi-proposisi untuk membangun kerangka teori, konsistensi internal antar proposisi; interpretasi, diskusi, penyimpulan yang dilakukan peneliti, serta implikasi (teori, praktis, metodologis, *sosial*) dan rekomendasi yang diajukan. Sedangkan *formal criteria* berkenaan dengan bagaimana mahasiswa selaku peneliti secara operasional mampu menentukan bahwa pilihan metodologi serta metode-metode (baik metode penelitian, metode pengukuran, metode pengumpulan data, metode analisis, dsb.) yang digunakan layak, dan diterapkan secara benar.

Adapun fenomena yang terjadi di Prodi Pendidikan Agama Islam, berdasarkan observasi awal ketika peneliti menguji skripsi mahasiswa Prodi

⁶ Bandi, 2010. *Kesalahan-kesalahan dalam Proposal dan Pelaporan Hasil Riset dan Tugas Akhir yang Harus Dibindari*, Artikel disampaikan pada Lokakarya Tugas Akhir HMP D-3 UNS Tanggal 6 Februari, dari: <http://bandi.staff.fe.uns.ac.id/files/2009/08/2010-6-peb-d3-ak.pdf>, diakses tanggal 13 Maret 2017.

⁷ Dedy N. Hidayat, Juli 2008. Dikotomi Kualitatif – Kuantitatif dan Varian Paradigmatik Dalam Penelitian Kualitatif, *Jurnal Ilmiah SCRIPTURA*, Vol. 2, No.2, hal. 81-82.

Pendidikan Agama Islam, dalam menggunakan metode penelitian pada skripsi mahasiswa dijumpai adanya kesalahan, misalnya kesalahan ejaan, kesalahan kalimat, maupun kesalahan aspek-aspek metode penelitian yang digunakan seperti: kesalahan pendekatan dan jenis penelitian, kesalahan penentuan sampel penelitian, kesalahan penentuan sumber/jenis data, kesalahan teknik pengumpulandata, kesalahan instrumen penelitian atau pedoman wawancara, pedoman observasi, dan pedoman dokumentasi, kesalahan temuan dan pembahasan, serta kesalahan kesimpulan dan saran penelitian. Oleh sebab itu, perlu dilakukan analisis secara mendalam terhadap laporan penelitian skripsi mahasiswa prodi Pendidikan Agama Islam untuk mengetahui sejauhmana mereka dapat menerapkan metode penelitian pada skripsi dengan benar sesuai dengan pedoman yang telah ditetapkan serta berdasarkan sumber-sumber lain yang dirujuk.

Kajian tentang hambatan atau permasalahan mahasiswa dalam proses penelitian telah dilakukan oleh peneliti sebelumnya. Seperti muthalib yang menulis artikel berjudul *Islamic Education Research Problem* pada tahun 2012. Fakta penelilitian yang dihasilkan bahwa dalam beberapa studi melaporkan telah menemukan judul penelitian yang bagus tetapi isi penelitian secara metodologis tidak reliabel. Muthalib menyimpulkan bahwa dalam melakukan penelitian Pendidikan Islam hendaknya memahami problem penelitian, batasan dan formulasi masalah penelitian, bagaimana cara memecahkan masalah penelitian, dan pendekatan penelitian.⁸

Penelitian lainnya dikaji oleh Pranowo dengan judul *Common Mistakes Dalam Penelitian Tindakan Kelas Pada Skripsi Mahasiswa UNY*. Pada penelitian ini didapatkan hasil penelitian bahwasanya mahasiswa yang menulis skripsi sering mengalami kesalahan-kesalahan yaitu: kesalahan dalam pemilihan diksi pada judul penelitian, kesalahan pemilihandiksi kata tanya yang bermakna lain pada rumusan masalah, tindakan dan target capaian yang tidak jelas dalam merumuskan hipotesis, kesalahan dalam menentukan sejak awal akan dilakukan berapa siklus, dan kesalahan dalam membuat kesimpulan.⁹

Meskipun dua penelitian diatas sama-sama mengkaji terkait problematika mahasiswa dalam menyusun skripsi, namun pada penelitian yang diangkat oleh peneliti kali ini lebih spesifik ke permasalahan metodologis tidak

⁸ A. Muthalib, 2012. *Islamic Education Research Problem*. *Journal of Education and Learning*, Vol. 6, No. 2, hal. 85.

⁹ Dwiyanto Djoko Pranowo, 2 Oktober 2010. *Common Mistakes Dalam Penelitian Tindakan Kelas Pada Skripsi Mahasiswa UNY*, disampaikan pada Seminar dan Lokakarya Nasional: *Penelitian Tindakan kelas Dalam Perspektif Etnografi*, Program Magister Linguistik Undip, dari: http://staff.uny.ac.id/sites/default/files/131764502/PTK_PPS_UNDIP_2010.pdf, diakses tanggal 13Maret 2017.

secara umum pada tataran teknis seperti pada dua penelitian sebelumnya.

Penelitian ini bertujuan untuk mengkaji berbagai kesalahan yang umum dilakukan oleh mahasiswa Prodi Pendidikan Agama Islam STAIN Pamekasan pada aspek metodologi penelitian serta upaya pembenahan yang dapat dilakukan. Sehingga hasil dari penelitian ini diharapkan dapat memberikan informasi kredibel terkait hambatan atau permasalahan yang umum dilakukan oleh mahasiswa Prodi Pendidikan Agama Islam dalam aspek Metode menyusun skripsi pada aspek Metode Penelitian serta bebapa tindakan pembenahan yang dapat dilakukan dalam mengatasi permasalahan tersebut.

Metode Penelitian

Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif dengan jenis penelitian pustaka (*library research*). Penelitian pustaka adalah penelitian yang menjadikan bahan pustaka sebagai sumber utama untuk menggali teori-teori dan konsep-konsep yang telah ditentukan oleh para ahli. Penelitian ini disebut juga dengan penelitian non interaktif (*non interactive inquiry*) atau disebut juga dengan penelitian analitis, mengadakan pengkajian terhadap analisis dokumen.¹⁰

Sumber data penelitian ini ada dua, yaitu data primer dan data sekunder. Dalam penelitian ini, data primer diperoleh dari bahan-bahan tertulis yang menjadi subyek kajian yaitu, “Pedoman Penulisan Karya Ilmiah, Edisi Revisi (Pamekasan: Stain Press, tahun 2015). Sedangkan data sekunder diperoleh dari bahan-bahan tertulis lainnya yang relevan, yaitu pedoman atau “Panduan Penulisan Skripsi Prodi Manajemen Pendidikan Islam Jurusan Kependidikan Islam Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Sunan Ampel Surabaya, tahun 2016.

Pengumpulan data pada penelitian ini menggunakan metode dokumentasi. Suharsimi menjelaskan bahwa metode dokumentasi adalah mencari data mengenai hal-hal atau variabel yang berupa catatan, transkrip, buku, surat kabar, majalah, prasasti, notulen, dan sebagainya.¹¹ Dalam hal ini, dokumen yang dikumpulkan adalah berupa pedoman penulisan karya ilmiah/skripsi.

Analisis data dalam penelitian ini menggunakan analisis isi (*content analysis*) terhadap skripsi mahasiswa yang kemudian dijelaskan secara deskriptif, yaitu menggambarkan kategori-kategori yang ditemukan dan muncul dari data.¹²

¹⁰ Nana Syaodih Sukmadinata, 2013. *Metode Penelitian Pendidikan*, (Bandung: PT RemajaRosdakarya), hal. 65.

¹¹ Suharsimi Arikunto, 2012. *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktek*, (Jakarta: PT RinekaCipta), hal. 206

¹² Suharsimi Arikunto, *Prosedur...*, hal. 198.

Diskusi dan Pembahasan

Kesalahan Penyusunan Metode Penelitian pada skripsi Mahasiswa Prodi Pendidikan Agama Islam STAIN Pamekasan

Skripsi adalah karya ilmiah yang ditulis mahasiswa program S1 yang membahas topik atau bidang tertentu berdasarkan hasil kajian pustaka yang ditulis oleh para ahli, hasil penelitian lapangan, atau hasil pengembangan (eksperimen).¹³ Karya ilmiah ini merupakan salah satu persyaratan bagi mahasiswa untuk menyelesaikan program S1 dimana kadar kelulusan atau ketuntasan program S1 ini sangat ditentukan oleh kualitas hasil skripsi yang disusun oleh mahasiswa.¹⁴

Menurut “Pedoman Penulisan Karya Ilmiah” STAIN Pamekasan, edisi revisi tahun 2015, jenis penelitian pada skripsi mencakup tiga jenis, yaitu: (1) jenis penelitian lapangan kuantitatif, (2) jenis penelitian lapangan kualitatif, dan jenis penelitian pustaka. Adapun metode penulisan laporan skripsi mengikuti format atau sistematika penulisan laporan penelitian skripsi yang mencakup tiga bagian yaitu: bagian awal, bagian inti dan bagian penutup.¹⁵

Penilaian kelayakan metode penelitian pada bagian inti pada sistematika penulisan skripsi mahasiswa prodi Pendidikan Agama Islam berdasarkan Pedoman penulisan karya ilmiah STAIN Pamekasan edisi revisi tahun 2015 sesuai dengan pendekatan penelitiannya.¹⁶ Penggunaan penelitian kualitatif harus terisikan elemen utama seperti Pendekatan dan jenis Penelitian, Kehadiran Peneliti, Posisi peneliti (partisipan penuh, pengamat partisipan, atau pengamatpenuh), Lokasi Penelitian, Sumber Data, Prosedur Analisis Data, dan Teknik pengumpulan data Pengecekan Keabsahan data, keabsahan data serta Tahapan penelitian. Sama halnya dengan penelitian kuantitatif harus terkomposisikan seperti Rancangan Penelitian, Populasi dan Sampel, Instrumen Penelitian, Pengumpulan Data, dan Analisis Data. Sedangkan untuk penelitian pustaka terdiri dari Pendekatan dan jenis Penelitian, Sumber Data, Teknik pengumpulan data, Teknik Analisis Data, dan Pengecekan Keabsahan Data.

Secara umum penyusunan metode penelitian oleh mahasiswa program studi pendidikan agama islam angkatan 2015, 2016 dan 2017 sudah mengacu pada

¹³ Miftahul Huda, 2011. *Jurnal Dialogia*, Vol.9, No.2 , h. 111.

¹⁴ Masnur Muslich Maryaeni, 2009. *Bagaimana Menulis Skripsi*, (Jakarta: Bumi Aksara), cet 1, hal.4.

¹⁵ Tim Penyusun, 2015. *Pedoman Penulisan Karya Ilmiah*. Edisi Revisi (Pamekasan, STAINPress), hal. 8-24.

¹⁶ Tim Penyusun, 2015. *Pedoman Penulisan Karya Ilmiah....*, hal. 8-24.

sistematika penyusunan penulisan karya ilmiah di lingkungan STAIN Pamekasan. Meskipun di dalamnya terdapat beberapa kesalahan yang membutuhkan pembenahan. Berdasarkan hasil analisa peneliti, kesalahan-kesalahan penyusunan metode penelitian pada program studi Pendidikan Agama Islam angkatan 2015, 2016 dan 2017 sebagaimana berikut:

1. Kesalahan Metode Penelitian pada skripsi Mahasiswa Prodi Pendidikan Agama Islam tahun 2015

Pada skripsi tahun 2015, Metode penelitian dengan penelitian kualitatif mengalami banyak kesalahan. Kesalahan terbanyak pada aspek prosedur pengumpulan data dan pengecekan keabsahan data, masing-masing muncul 4 kali kesalahan. Pada prosedur penelitian, kesalahan terjadi karena : a) siapa orang yang akan diwawancarai kurang rinci. Seharusnya siapa yang akan diwawancarai sudah jelas orangnya atau informannya, sebab wawancara menurut Lincoln dan Guba (dalam Moleong) adalah percakapan antara dua pihak, yaitu pihak pewawancara dan pihak yang diwawancarai yang tujuannya antara lain untuk mengkonstruksi orang dll.¹⁷, dan b) dokumen apa yang ingin dikumpulkan tidak jelas. Pada pengecekan keabsahan data, kesalahan terjadi karena triangulasinya tidak jelas, apakah triangulasi metode, atau triangulasi teori atau triangulasi sumber. Hal ini tidak ada penjelasan secara pasti.

Selanjutnya metode penelitian pada penelitian kuantitatif juga mengalami kesalahan, meskipun tidak sebanyak pada penelitian kualitatif. Kesalahan metode penelitian di penelitian kuantitatif pada aspek instrumen penelitian muncul sebanyak 3 kali yaitu : di instrumen penelitian belum dilakukan uji validitas dan uji reliabilitas.

Metode penelitian pada penelitian pustaka juga mengalami kesalahan, meskipun tidak sebanyak pada penelitian kualitatif. Kesalahan metode penelitian di penelitian pustaka pada aspek: 1) sumber data yaitu: sumber data primer dan sekunder yang ingin dikumpulkan tidak jelas, harusnya sudah dijelaskan sumber datanya. 2) teknik pengumpulan data yaitu: dokumen yang dikumpulkan tidak jelas, padahal mau menggunakan teknik apa harusnya sudah dijelaskan.

2. Kesalahan Metode Penelitian pada skripsi Mahasiswa Prodi Pendidikan Agama Islam tahun 2016

Pada skripsi tahun 2016, metode penelitian dengan penelitian kualitatif tetap mengalami banyak kesalahan dibanding pada penelitian kuantitatif. Kesalahan terbanyak pada aspek pengecekan keabsahan data muncul sebanyak 6 kali. Kesalahan terjadi karena triangulasinya tidak jelas, apakah triangulasi

¹⁷ Lexy J. Moleong, 2011. *Metode Penelitian Kualitatif*, (Bandung: PT Remaja Rosdakarya), hal.186.

metode, atau triangulasi teori atau triangulasi sumber. Hal ini tidak ada penjelasan secara pasti dan seharusnya sudah dijelaskan triangulasi apa. Selanjutnya muncul 4 kali kesalahan pada aspek lokasi penelitian. Kesalahan terjadi karena: Alasan ilmiah pemilihan lokasi tidak benar, yaitu: 1) strategis atau mudah terjangkau, 2) sebagai alumni dan 3) dekat dengan rumah peneliti. Seharusnya dikemukakan alasan ilmiahnya apa, misalnya dari segi keunikannya, kemenarikan dan kesesuaiannya dengan topic yang dipilih. Kesalahan lain pada aspek sumber data muncul sebanyak 4 kali, kesalahan terjadi disebabkan karena: sumber data non manusia yang ingin dicari tidak jelas; dan sumber data primer dan sekunder yang ingin dicari juga tidak jelas. Seharusnya siapa yang dijadikan subyek dan informan penelitian beserta ciri- cirinya yang diinginkan oleh peneliti itu sudah dijelaskan sebelumnya, begitu juga sumber data primer dan skunder.

Selanjutnya kesalahan terjadi pada aspek prosedur pengumpulan data, yang disebabkan karena: 1) alasan jenis wawancara yang digunakan belum benar, apakah wawancara biasa, atau wawancara mendalam, sebagaimana dijelaskan buku pedoman halaman 20; atau apakah menggunakan wawancara terstruktur, dan lain-lain.¹⁸ 2) dokumen yang dikumpulkan tidak benar, memo dan laporan rapat terkait pembelajaran kitab durusul akhlak. Dokumen tidak ada hubungannya dengan masalah penelitian; 3) penjelasan teknik analisis data belum jelas sebagaimana dijelaskan pada buku pedoman halaman 21; dan 4) dokumen yang ingin dikumpulkan tidak jelas, meliputi apa saja dan bagaimana karakteristiknya.

Pada penelitian kuantitatif juga mengalami kesalahan, meskipun tidak sebanyak pada penelitian kualitatif. Kesalahan terletak pada aspek: 1) instrumen penelitian, yaitu: instrumen penelitian belum atau tidak dilakukan uji validitas dan uji reliabilitas. 2) populasi dan sampel, yaitu: teknik sampling yang digunakan belum benar. Peneliti harusnya mengacu kepada teori yang benar dalam menentukan teknik sampling dan besaran sampelnya.

3. Kesalahan Metode Penelitian pada skripsi Mahasiswa Prodi Pendidikan Agama Islam tahun 2017

Pada skripsi tahun 2017, metode penelitian dengan penelitian kualitatif tetap mengalami banyak kesalahan dibanding pada penelitian kuantitatif. Kesalahan terbanyak pada aspek prosedur pengumpulan data muncul sebanyak 4 kali. Kesalahan terjadi karena: 1) dokumen yang akan dikumpulkan tidak jelas, dan 2) penempatan triangulasi salah, dimasukkan pada bagian prosedur.

Selanjutnya 4 kali kesalahan muncul pada aspek lokasi penelitian yang

¹⁸ Lexy J. Moleong, 2011. *Metode Penelitian Kualitatif*, hal. 190.

terjadi karena alasan ilmiah pemilihan lokasi penelitian tidak benar yaitu: 1) mudah terjangkau, 2) dekat dengan rumah peneliti, dan 3) sebagai alumni. Seharusnya pemilihan lokasi didasarkan pada keunikan, kemenarikan, dan kesesuaian dengan topik penelitian.

Kesalahan berikutnya terjadi pada aspek pengecekan kebasahan data yang muncul sebanyak 3 kali. Kesalahan terjadi karena: 1) uraian jenis triangulasi yang digunakan tidak jelas, 2) triangulasi sumber yang digunakan belum jelas, dan 3) triangulasi sumber dan metode yang digunakan juga belum jelas. Terakhir, kesalahan lain terjadi pada aspek sumber data yang muncul sebanyak 1 kali, kesalahan tersebut disebabkan karena sumber data yang ingin dikumpulkan tidak jelas. Sumber data yang ingin dikumpulkan oleh peneliti harusnya sudah dijelaskan meliputi data apa saja dan bagaimana karakteristiknya.

Metode penelitian pada penelitian kuantitatif juga mengalami kesalahan, meskipun tidak sebanyak pada penelitian kualitatif. Kesalahan terletak pada aspek instrumen penelitian, yang muncul sebanyak 4 kali. Kesalahan terjadi karena instrumen penelitian belum atau tidak dilakukan uji validitas dan uji reliabilitas. Selanjutnya 1 kali kesalahan muncul pada aspek populasi dan sampel kesalahan terjadi karena teknik sampling yang digunakan belum benar. Harusnya peneliti mengkaji teori-teori yang sudah ada dalam melakukan teknik sampling, mengambil jumlah populasi dan sampel serta alas an-alasannya. Kesalahan berikutnya yang terakhir terjadi pada aspek analisis data yang muncul sebanyak 1 kali. Kesalahan terjadi karena analisis data yang digunakan masih belum benar yaitu analisis kuantitatif asosialtif. Peneliti seharusnya bisa mengacu pada buku pedoman dengan menggunakan analisis statistik dan non statistic berdasarkan penjelasan jenis data yang peneliti gunakan.

Pembenahan sebagai Solusi atas Kesalahan Metode Penelitian pada Skripsi Mahasiswa Prodi Pendidikan Agama Islam STAIN Pamekasan

Berdasarkan beberapa data kesalahan dari penyusunan metode penelitian pada BAB III oleh mahasiswa program studi pendidikan agama islam angkatan 2015, 2016 dan 2017 STAIN Pamekasan dibutuhkan pembenahan-pembenahan sesuai dengan sistematika penyusunan karya ilmiah STAIN Pamekasan Edisi Revisi tahun 2015. Secara umum pembenahan dimaksud mengacu pada aspek kesalahan yang muncul (seperti pada data sebelumnya) baik penggunaan penelitian kualitatif, kuantitatif dan pustaka.

Pembenahan dilakukan terhadap aspek kesalahan yang dilakukan oleh mahasiswa yang umumnya dilakukan oleh tiap-tiap angkatan baik penyusun skripsi tahun 2015, 2016 dan 2017. Pembenahan tersebut teruraikan sebagaimana berikut:

1. Pembetulan Kesalahan Metode Penelitian pada Skripsi Mahasiswa Prodi Pendidikan Agama Islam angkatan tahun 2015

Pembetulan Kesalahan Metode Penelitian Pada Skripsi Mahasiswa Tahun 2015 dengan Penelitian Kualitatif meliputi Pembetulan Kesalahan Aspek Prosedur Pengumpulan Data, Pembetulan Kesalahan Aspek Pengecekan Keabsahan Data dan Pembetulan Kesalahan Aspek Dokumentasi.

Pembetulan Kesalahan Aspek Prosedur Pengumpulan Data yaitu Salah satu prosedur pengumpulan data adalah wawancara. Terkait siapa yang akan diwawancarai, peneliti harusnya menjelaskan secara rinci siapa saja orangnya atau informannya, sebab wawancara menurut Lincoln dan Guba (dalam Moleong) adalah percakapan antara dua pihak, yaitu pihak pewawancara dan pihak yang diwawancarai yang tujuannya antara lain untuk mengkonstruksi orang dll.¹⁹

Pembetulan Kesalahan Aspek Pengecekan Keabsahan Data yaitu Pengecekan keabsahan data salah satunya bisa menggunakan triangulasi. Dalam hal ini, peneliti harusnya menjelaskan dengan rinci triangulasi apa yang akan digunakan, apakah triangulasi peneliti, triangulasi metode, atau triangulasi teori atau triangulasi sumber. Hal ini tidak ada penjelasan secara pasti.

Pada aspek dokumentasi, peneliti tidak menjelaskan dokumen apa saja yang akan dikumpulkan yang mendukung penelitian. Peneliti harusnya menjelaskan dengan rinci macam atau jenis dokumen apa saja yang ingin dikumpulkan.

Sedangkan Pembetulan Kesalahan Metode Penelitian Pada Skripsi Mahasiswa Tahun 2015 dengan Penelitian Kuantitatif yaitu Pembetulan Kesalahan Aspek Instrumen Penelitian Kesalahan pada aspek instrumen penelitian terjadi karena instrumen penelitian belum dilakukan uji validitas dan uji reliabilitas. Seharusnya peneliti menjelaskan tentang uji validitas dan reliabilitasnya. Selanjutnya bagaimana cara menguji validitas dan reliabilitas instrumen yang digunakan, serta bagaimana formula yang digunakan peneliti juga perlu mengemukakannya.

Sedangkan Pembetulan Kesalahan Metode Penelitian Pada Skripsi Mahasiswa Tahun 2015 dengan Penelitian pustaka yaitu, pertama, Pembetulan Kesalahan Aspek Sumber Data yaitu kesalahan terjadi karena mahasiswa peneliti tidak menjelaskan sumber data primer dan sekunder apa yang ingin dikumpulkan. Seharusnya peneliti sudah menjelaskan dengan detail sumber data

¹⁹ Lexy J. Moleong, 2011. *Metode Penelitian Kualitatif*, (Bandung: PT Remaja Rosdakarya), hal.186.

primernya apa dan sumber data sekundernya apa. Kedua, Pembetulan Kesalahan Aspek Teknik Pengumpulan Data yaitu kesalahan yang disebabkan karena peneliti tidak menjelaskan dokumen apa yang ingin dikumpulkan. Seharusnya peneliti menjelaskannya dengan rinci, misalnya menggunakan dokumentasi, maka dokumen apa yang akan digunakan harus dijelaskan dengan rinci.

2. Pembetulan Kesalahan Metode Penelitian pada Skripsi Mahasiswa Prodi Pendidikan Agama Islam angkatan tahun 2016

Pembetulan Kesalahan Metode Penelitian Pada Skripsi Mahasiswa Tahun 2016 dengan Penelitian Kualitatif yaitu *Pertama*, Pembetulan Kesalahan Aspek Pengecekan Keabsahan Data berupa karena triangulasi yang digunakan mahasiswa tidak jelas. Seharusnya mahasiswa peneliti menjelaskan dengan rinci triangulasi apa yang digunakan, apakah triangulasi peneliti, triangulasi metode, triangulasi teori atau triangulasi sumber. *Kedua*, Pembetulan Kesalahan Aspek Lokasi Penelitian yaitu Kesalahan aspek ini terjadi karena alasan ilmiah pemilihan lokasi yang dikemukakan mahasiswa peneliti tidak benar, yaitu: (a) strategis atau mudah terjangkau, (b) sebagai alumni, dan (c) dekat dengan rumah peneliti. Seharusnya peneliti mengemukakan alasan segi ilmiahnya apa, misalnya segi keunikannya, kemenarikannya dan kesesuaiannya dengan topik yang dipilih, *ketiga*, Pembetulan Kesalahan Aspek Sumber Data. Kesalahan ini terjadi disebabkan karena sumber data non manusia yang ingin dicari tidak jelas; dan sumber data primer dan sekunder yang ingin dicari juga tidak jelas. Seharusnya siapa yang akan dijadikan subyek dan informan penelitian beserta ciri-cirinya yang diinginkan. *Keempat*, Pembetulan Kesalahan Aspek Prosedur Pengumpulan Data. Kesalahan aspek prosedur pengumpulan data. Hal ini terjadi disebabkan karena: (a) alasan jenis wawancara yang digunakan belum benar, apakah wawancara biasa, atau wawancara mendalam atau apakah menggunakan wawancara terstruktur, dan lain-lain;²⁰ (b) dokumen yang dikumpulkan tidak benar, memo dan laporan rapat terkait pembelajaran kitab durusul akhlak. Dokumen tidak ada hubungannya dengan masalah penelitian; (c) penjelasan teknik analisis data belum jelas dan (d) dokumen yang ingin dikumpulkan tidak jelas, meliputi apa saja dan bagaimana karakteristiknya.

Pembetulan Kesalahan Metode Penelitian Pada Skripsi Mahasiswa Tahun 2016 dengan Penelitian Kuantitatif ada dua. *Pertama*, Pembetulan kesalahan Aspek Instrumen Penelitian berupa Kesalahan aspek instrumen penelitian ini terjadi disebabkan karena instrumen penelitian tidak dilakukan uji validitas dan

²⁰ Lexy J. Moleong, 2011. *Metode Penelitian Kualitatif*, hal. 190.

uji reliabilitas, padahal seharusnya instrumen penelitian yang dibuat mahasiswa harus dilakukan uji validitas dan reliabilitas. Kedua, Pembetulan Kesalahan Aspek Populasi dan Sampel yaitu Kesalahan aspek populasi dan sampel terjadi karena teknik sampling yang digunakan belum benar. Peneliti harusnya menjelaskan dengan benar dengan mengacu kepada teori yang ada dalam menentukan teknik sampling dan besaran sampelnya.

3. Pembetulan Kesalahan Metode Penelitian pada Skripsi Mahasiswa Prodi Pendidikan Agama Islam angkatan tahun 2017

Pembetulan Kesalahan Metode Penelitian Pada Skripsi Mahasiswa Tahun 2017 dengan Penelitian Kualitatif berupa, pertama, Pembetulan Kesalahan Aspek Prosedur Pengumpulan Data yaitu Kesalahan aspek prosedur pengumpulan data terjadi karena: (a) dokumen yang akan dikumpulkan tidak jelas. Seharusnya mahasiswa sudah menjelaskan dengan rinci jenis dokumen apa yang akan dikumpulkan dalam penelitiannya nanti; dan (b) penempatan triangulasi salah, dimasukkan pada bagian prosedur. Seharusnya triangulasi dimasukkan pada bagian tersendiri di pengecekan keabsahan data. Kedua, Pembetulan Kesalahan Aspek Lokasi Penelitian yaitu Kesalahan aspek lokasi penelitian ini terjadi karena mahasiswa belum benar dalam mengemukakan alasan memilih lokasi penelitian secara ilmiah, alasan tersebut yaitu: (a) mudah terjangkau; (b) dekat dengan rumah peneliti; dan (c) sebagai alumni. Seharusnya pemilihan lokasi didasarkan pada keunikan, kemenarikan, dan kesesuaian dengan topik penelitian. Ketiga, Pembetulan Kesalahan Aspek pengecekan Keabsahan Data yaitu Kesalahan aspek pengecekan keabsahan data ini terjadi karena uraian jenis triangulasi yang digunakan tidak jelas; (b) triangulasi sumber yang digunakan belum jelas; dan (c) triangulasi sumber dan metode yang digunakan juga belum jelas. Seharusnya mahasiswa sudah menjelaskan dengan benar dan rinci jenis triangulasi yang akan digunakan dalam menguji keabsahan datanya, apakah triangulasi peneliti, triangulasi sumber, triangulasi metode dan triangulasi teori. Keempat, Pembetulan Kesalahan Aspek Sumber Data yaitu Kesalahan aspek sumber data ini terjadi karena sumber data yang ingin dikumpulkan oleh peneliti tidak jelas. Seharusnya sumber data yang ingin dikumpulkan oleh peneliti sudah dijelaskan dengan rinci yang meliputi data apa saja yang dibutuhkan untuk dikumpulkan dan bagaimana karakteristiknya.

Pembetulan Kesalahan Metode Penelitian Pada Skripsi Mahasiswa Tahun 2017 dengan Penelitian kuantitatif berupa: pertama, Pembetulan Kesalahan Aspek Instrumen Penelitian yaitu Kesalahan aspek instrumen penelitian ini terjadi karena instrumen penelitian yang dibuat atau dikembangkan oleh mahasiswa tidak dilakukan uji validitas dan uji reliabilitas. Seharusnya mahasiswa sebagai peneliti sudah menjelaskan dan sudah melakukan uji validitas dan uji reliabilitas instrumen penelitian yang telah dibuatnya. Dengan

melalui kedua uji tersebut data yang diperoleh mahasiswa akan menjadi lebih dapat dipercaya. Kedua, Pembetulan kesalahan Aspek Populasi dan Sampel yaitu Kesalahan aspek populasi dan sampel ini terjadi karena teknik sampling yang digunakan mahasiswa peneliti belum benar. Seharusnya mahasiswa peneliti mengkaji teori-teori atau referensi berkaitan dengan populasi dan sampel dalam penelitian kuantitatif dalam hal mengambil jumlah populasi dan sampel serta alasan-alasannya. Ketiga, Pembetulan kesalahan Aspek Analisis Data yaitu Kesalahan aspek analisis data ini terjadi karena analisis data yang digunakan masih belum benar yaitu analisis kuantitatif asosiatif. Peneliti seharusnya bisa mengacu pada buku pedoman dengan menggunakan analisis statistik dan non statistik berdasarkan penjelasan jenis data yang peneliti gunakan.

Kesimpulan

Adapun Kesalahan-kesalahan metode penelitian pada skripsi mahasiswa meliputi (a). alasan pemilihan lokasi penelitian yang belum benar, (b) sumber data primer dan sekunder belum jelas, (c) instrumen penelitian yang digunakan belum dilakukan uji validitas dan reliabilitas, (d) uji keabsahan data belum jelas, dan (e) dokumen yang ingin dikumpulkan belum jelas. Sedangkan Beberapa pembetulan sebagai solusi atas kesalahan-kesalahan metode penelitian pada skripsi yang bisa dilakukan adalah: (a) penulisan metode penelitian pada Bab III skripsi mahasiswa prodi PAI harus memperhatikan dan mengacu kepada buku pedoman penulisan karya ilmiah STAIN Pamekasan edisi revisi 2015, baik yang berkenaan dengan: alasan pemilihan lokasi penelitian secara benar; sumber data primer dan sekunder dengan benar; instrumen penelitian yang digunakan untuk dilakukan uji validitas dan reliabilitas; uji keabsahan data secara jelas; dan dokumen yang ingin dikumpulkan secara rinci; (b) dosen pembimbing skripsi mahasiswa prodi PAI perlu lebih mengintensifkan dalam memberikan

Daftar Pustaka

- Sugiyono, 2009. *Metode Penelitian Pendidikan: Pendekatan Kualitatif, Kuantitatif dan R&D* (Bandung: CV Alfabeta), hal. 6.
- C.R. Kathori, 2004. *Research Methodology: Methods and Techniques* (New Delhi: New Age International Publisher).
- Wusono Indarto, 2012. Analisis Karya Tulis (Skripsi) Tugas Akhir Mahasiswa Program Studi Administrasi Pendidikan Periode 2008/2009 dan 2009/2010. *Jurnal Educhild*, Vol.1, No.1.
- Direktorat Jenderal Pendidikan Islam Kementerian Agama Republik Indonesia, 2015. *Arab Kebijakan dan Strategi Pendidikan Islam Tahun 2015-2019*, dari http://pendis.kemenag.go.id/index.php?a=artikel&id2=strategipendis#.WN5z_jclHIU, diakses tanggal 13 Maret 2017.

- John W. Creswell, 2003. *Research Design: Qualitative, Quantitative, and Mixed Methods Approaches* (Thousand Oaks, London, New Delhi: Sage Publication, Inc).
- Bandi, 2010. *Kesalahan-kesalahan dalam Proposal dan Pelaporan Hasil Riset dan Tugas Akhir yang Harus Dihindari*, Artikel disampaikan pada Lokakarya Tugas Akhir HMP D-3 UNS Tanggal 6 Februari, dari: <http://bandi.staff.fe.uns.ac.id/files/2009/08/2010-6-peb-d3-ak.pdf>, diakses tanggal 13 Maret 2017.
- Dedy N. Hidayat, Juli 2008. Dikotomi Kualitatif – Kuantitatif dan Varian Paradigmatik Dalam Penelitian Kualitatif, *Jurnal Ilmiah SCRIPTURA*, Vol. 2, No.2.
- Muthalib, 2012. Islamic Education Research Problem. *Journal of Education and Learning*, Vol. 6, No. 2.
- Dwiyanto Djoko Pranowo, 2 Oktober 2010. *Common Mistakes Dalam Penelitian Tindakan Kelas Pada Skripsi Mahasiswa UNY*, disampaikan pada Seminar dan Lokakarya Nasional: *Penelitian Tindakan kelas Dalam Perspektif Etnografi*, Program Magister Linguistik Undip, dari: http://staff.uny.ac.id/sites/default/files/131764502/PTK_PPS_UNDIP_2010.pdf, diakses tanggal 13Maret 2017.
- Nana Syaodih Sukmadinata, 2013. *Metode Penelitian Pendidikan*, (Bandung: PT RemajaRosdakarya)
- Suharsimi Arikunto, 2012. *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktek*, (Jakarta: PT RinekaCipta)
- Masnur Muslich Maryaeni, 2009. *Bagaimana Menulis Skripsi*, (Jakarta: Bumi Aksara), cet 1
- Tim Penyusun, 2015. *Pedoman Penulisan Karya Ilmiah*. Edisi Revisi (Pamekasan, STAINPress)
- Lexy J. Moleong, 2011. *Metode Penelitian Kualitatif*, (Bandung: PT Remaja Rosdakarya),